

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penggunaan *black carbon* dari Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) berpengaruh terhadap perbedaan warna, perbedaan warna gosok basah, perbedaan warna gosok kering, lama kering, ketahanan percikan air, serta seluruh organoleptik (warna, tekstur, aroma, dan daya tutup).
2. Lama waktu *mixing* berpengaruh ketaerhadap ketahanan percikan air, lama kering, dan organoleptik warna, tetapi tidak berpengaruh terhadap analisis perbedaan warna, perbedaan warna gosok basah, perbedaan warna gosok kering, serta organoleptik meliputi aroma, tekstur, dan daya tutup
3. Semir sepatu yang paling disukai panelis adalah perlakuan penggunaan 25 gram *black carbon* dengan lama waktu *mixing* 6 menit (A3B1) dengan skor 5.35 (agak suka).
4. Semir sepatu pada semua perlakuan memenuhi standar SNI 06-0906-1989 untuk parameter lama kering, sedangkan semir sepatu dengan perlakuan penggunaan *black carbon* 25 gram dan lama waktu *mixing* 6 menit (A3B1), 11 menit (A3B2), dan 16 menit (A3B3) memenuhi standar SNI 06-0906-1989 untuk parameter ketahanan percikan air.

B. Saran

1. Lama waktu *mixing* tidak memberikan pengaruh nyata terhadap uji analisis warna *chromameter*, gosok basah, gosok kering, serta organoleptik meliputi aroma, tekstur, dan daya tutup, sehingga diperlukan penelitian lanjutan dengan mengkaji faktor proses lain yang berpotensi lebih berpengaruh terhadap kualitas semir sepatu seperti variasi pelarut.
2. Penyesuaian standar terhadap SNI 06-0906-1989 baru dilakukan pada parameter lama kering dan ketahanan percikan air, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap uji fisik kilap, gosok basah, dan gosok kering menggunakan metode standar kualitas SNI 06-0609-1989 untuk memperoleh gambaran kualitas semir sepatu lebih baik.